

ANALISIS VISUAL SAMPUL NOVEL “HARRY POTTER” KARYA J.K ROWLING EDISI AMERIKA (*ORIGINAL DAN 15TH ANNIVERSARY EDITION*)

Aprilia Kartini Streit^{1*}, Gratianus Aditya T²

^{1,2}Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Bunda Mulia, Jl. Lodan Raya No. 2 Ancol,
Jakarta Utara 14430, Indonesia

Diterima: 21 Febuari 2018 /Disetujui: 27 Maret 2018

ABSTRAK

Novel ini adalah karya fiksi yang dibangun dengan menggabungkan berbagai elemen intrinsik untuk menghasilkan sastra dan permintaan yang besar sebuah karya sastra. Salah satu novel terlaris dalam sejarah adalah novel "Harry Potter" yang ditulis oleh J.K Rowling. Novel ini telah diterjemahkan ke lebih dari 73 bahasa di seluruh dunia, dan menjadi penjual terbaik dengan 400 juta kopi terjual di seluruh dunia. Keberhasilan novel ini juga didukung oleh desain cover sebagai identitas serta ciri khas sebuah novel. Sampul novel "Harry Potter" memiliki banyak desain yang berbeda di setiap negara. Ilustrasi di sampul “novel Harry Potter telah sering diilustrasikan ulang dengan berbagai cerita dan gaya yang berbeda. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti sampul novel "Harry Potter" edisi Amerika (Asli dan edisi ulang tahun ke-15). Penelitian ini dilakukan dengan studi literatur dan menganalisis ilustrasi, tipografi dan warna yang digunakan dalam desain sampul novel "Harry Potter".

Keyword: Buku, sastra, fiksi, Harry Potter, original dan edisi ulang tahun.

ABSTRACT

The novel is a work of fiction that was built by combining various intrinsic elements to produce great literature and demand. One of the best-selling novel in history is the "Harry Potter" novel written by J.K Rowling. This novel has been translated into more than 73 languages around the world, and became a best seller with 400 million copies sold worldwide. The success of the novel is also supported by the design of the cover as the identity as well as the hallmark of a novel. The cover of "Harry Potter" novel has a lot of different designs in each country. The illustration in the cover of the "Harry Potter" novel have been often re-illustrated with a variety of stories and different styles. Therefore, the authors are interested in examining the cover of the "Harry Potter" novel of American edition (Original and the 15th anniversary edition). This research was conducted with the literature study and analyze illustration, typography and colors used in the design of the cover of the "Harry Potter" novel.

Keyword: Book, literature, fiction, Harry Potter, original and 15th anniversary edition.

PENDAHULUAN

Novel merupakan karya fiksi yang dibangun melalui unsur intrinsik yaitu alur/plot, tema, penokohan, sudut pandang (*point of view*), latar serta pesan yang terkandung di dalam novel. Unsur-unsur tersebut sengaja dipadukan

pengarang dan dibuat mirip dengan dunia nyata lengkap dengan peristiwa-peristiwa di dalamnya, sehingga nampak seperti sungguh ada dan terjadi. Unsur inilah yang akan menyebabkan karya sastra (novel) hadir. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur

*email: astreit@bundamulia.ac.id

yang secara langsung membangun sebuah cerita.

Keterpaduan berbagai unsur intrinsik akan menjadikan sebuah novel menjadi bagus dan menjadikan novel tersebut menjadi novel laris (*best seller*). Salah satu novel yang termasuk novel terlaris sepanjang sejarah adalah novel “Harry Potter” karya J.K Rowling. Novel ini telah diterjemahkan ke dalam lebih dari 73 bahasa di seluruh dunia, dan menjadi *best seller* dengan 400 juta eksemplar telah terjual di seluruh dunia.

Novel “Harry Potter” merupakan novel fantasi mengisahkan tentang petualangan seorang penyihir remaja bernama Harry Potter bersama sahabatnya, Ronald Weasley dan Hermione Granger, yang merupakan pelajar di Sekolah Sihir Hogwarts. Inti cerita dalam novel-novel ini berpusat pada upaya Harry untuk mengalahkan penyihir hitam jahat bernama Lord Voldemort, yang berambisi untuk menjadi makhluk abadi, menaklukkan dunia sihir, menguasai orang-orang non penyihir, dan membinasakan siapa pun yang menghalangi jalannya, terutama Harry Potter.

Sebuah novel tentu tidak terlepas dari sampul/*cover* yang menjadi salah satu identitas sekaligus nilai jual dari sebuah novel maupun karya sastra yang lainnya. Sampul menjadi salah satu faktor penting dalam keputusan seseorang untuk membeli sebuah novel selain dari segi pengarang dan sinopsis novel.

Sampul adalah lembaran kertas paling luar bagian depan, belakang atau sering disebut kulit buku pada media cetak. Sampul biasanya lebih tebal dari kertas isi, dibuat dengan warna-warni dan dirancang sedemikian rupa dengan maksud untuk menarik perhatian pembaca oleh sebab itu gagasan menampilkan tokoh yang ilustratif,

diharapkan juga membentuk suasana emosional, karena gambar lebih mudah di mengerti dibanding tulisan. Sampul atau *cover* buku mempunyai peran strategis untuk menangkap perhatian pembaca. Sampul harus memiliki ciri, tampil berbeda dari yang lain sehingga pembaca dapat dengan mudah mengenalnya.

Sampul depan berfungsi sebagai pembungkus sebuah buku atau bisa dikategorikan sebagai sebuah kemasan. Berdasarkan buku yang ditulis oleh Allan Powers, sampul buku pertama kali muncul pada abad-19 (Sembilan belas) di Inggris, saat masyarakat sedang meneliti tentang sifat konsumerisme tentang apa yang diinginkan konsumen, hal yang dapat menarik perhatian konsumen dan sebagainya. Pada jaman itu banyak buku sudah membangun perlawanan terhadap hal lama atau usang, sebagai bentuk pengkombinasian bentuk fisik dan konten. Evolusi sampul buku muncul dengan berkembangnya kebudayaan yang ada disekitarnya (Powers, p5).

Pada sekitar tahun 1900an, sampul depan sebuah buku menjadi hal yang biasa. Sebelum Perang Dunia I, sampul depan buku mulai menggunakan unsur gambar pada beberapa buku yang memiliki tipe-tipe tertentu, terutama buku cerita anak. Tetapi dengan berjalannya waktu, sampul-sampul buku pun saat ini banyak yang menggunakan gambar (Powers, p5).

Gaya sampul buku selalu mengikuti perkembangan jaman, sama seperti produk-produk lainnya yang dijual di pasaran. Sebuah sampul buku juga harus menarik perhatian. Sampul depan buku yang mengikuti kebaruan jaman/*up to date* menjadi produk yang menonjol dan dapat bersaing dengan buku lain yang ada dipasaran. Perkembangan desain sampul buku juga

mengikuti perkembangan budaya yang berlaku di daerah distribusinya (Powers, p10).

Begitu pula dengan sampul novel "Harry Potter". Novel ini memiliki berbagai macam desain sampul yang berbeda di setiap negara. Bahkan dalam 1 negara juga terdapat desain sampul yang berbeda untuk edisi-edisi tertentu. Oleh karenanya menarik untuk dilakukan penelitian terkait hal ini. Penulis meneliti desain sampul novel "Harry Potter" edisi Amerika yang pertama kali dikeluarkan dan sampul *15th anniversary edition* yang dikeluarkan 15 tahun kemudian.

Novel

Novel memiliki arti yaitu karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku (kamus besar bahasa Indonesia). Dibandingkan dengan cerpen (cerita pendek) novel memiliki cerita yang lebih panjang dan lebih kompleks. Selain itu novel memiliki tebal yang berbeda dengan cerita pendek yang biasanya hanya beberapa lembar saja.

Ada berbagai kategori novel baik dari segi usia, *genre* maupun jenis (fiksi dan non fiksi).

Sampul Depan

Sampul depan berasal dari bahasa Inggris, yaitu *cover book* dimana artinya adalah "*Put something on top of or in front of (something) in order to protect or conceal it*" (*Oxford Dictionary*), yang berarti halaman paling luar yang berguna untuk melindungi. Berdasarkan buku yang ditulis oleh Allan Powes, sampul buku pertama kali muncul pada abad-19 (sembilan belas) di Inggris, saat masyarakat sedang meneliti tentang sifat konsumerisme. Apa yang di

inginkan konsumen, hal yang dapat menarik perhatian konsumen dan sebagainya. Pada jaman itu banyak buku sudah membangun perlawanan terhadap hallama/usang, sebagai mengkombinasikan dari bentuk fisik dan konten. evolusi sampul buku muncul dengan berkembangnya kebudayaan yang ada disekitarnya.

Teori Ilustrasi

Menurut Wallace S. Baldinger (Visual Art), ilustrasi adalah gambar-gambar yang dibuat untuk menjelaskan teks yang khusus dan direncanakan sehingga dapat menyaksikan sendiri sifat-sifat dan gerak-gerik dari cerita. Ilustrasi menggambarkan suatu adegan dari cerita, sehingga gambar ilustrasi tersebut dapat menerangkan karakter atau keseluruhan isi cerita. (Doerjanto, p4).

Objek ilustrasi meliputi berbagai objek di alam seperti yang terlihat di lingkungan sekitar. Objek ilustrasi selain benda hidup dan benda mati yang dapat dilihat dengan mata, dapat juga berupa benda-benda luar angkasa atau bahkan benda-benda khayal yang tak tampak oleh mata. Hal ini dapat divisualisasikan secara menarik, tidak terikat dan tanpa batas. Dengan demikian objek ilustrasi sangat luas. Dapat bewujud benda-benda di alam nyata maupun alam imajinasi (Doerjanto, p4)

Teknik pembuatan yang biasa digunakan untuk pembuatan gambar lustrasi yaitu teknik drawing. Teknik drawing adalah teknik penggambaran yang dihasilkan oleh keterampilan tangan dalam membuat goresan, membentuk dan mewarna secara langsung dengan menggunakan peralatan menggambar seperti pensil, pena, spidol, pastel, kuas, airbrush dan bahan pewarna.

Tampilan gambar ilustrasi dapat dikelompokkan dalam berbagai gaya. Seperti gaya realis, ekspresionis, dekoratif, surealis, pointilis, kartun dan kontemporer, sehingga mudah untuk mendukung kegiatan penyampaian pesan secara visual yang menjelaskan tentang produk dalam hal ini adalah sampul novel.

Warna

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, warna berarti kesan yang diperoleh mata dari pantulan cahaya terhadap benda-benda yang dikenainya. Jika tidak ada cahaya maka warna tidak akan ada. Sama dengan halnya suara, warna juga merupakan getaran/gelombang, dalam hal ini gelombang yang dimaksud adalah gelombang cahaya yang di terima oleh panca indera kita yaitu mata.

Warna jika dibagi menjadi dua bagian, maka dibedakan menjadi dua daerah yaitu warna panas dan warna dingin. Warna panas meliputi warna merah, jingga, dan kuning, dimana warna panas memberikan kesan semangat, kuat, dan aktif. Sedangkan daerah warna dingin meliputi warna biru, ungu, dan hijau, warna ini memberikan kesan tenang, kalem, dan pasif (Sadjiman, p 32).

Tipografi

Tipografi adalah seni dan keahlian dalam mendesain, mengatur dan mengkomposisikan huruf. Tipografi ada disekitar kita. Kita dapat temukan setiap menit, setiap hari, dan hampir disemua tempat. Tipografi ada pada layar computer, iklan, mobil, dan di jalanan bahkan disaat menjadi alamat atau menentukan tujuan kepergian (*Museum Design*, p6).

Tipografi adalah bagian dari desain yang berhubungan dengan bahasa.

Huruf adalah hal yang paling dasar dalam menyampaikan komunikasi. Dalam huruf harus diperhatikan ukuran, berat, jarak, dan tipe dari huruf tersebut. Hal-hal tersebut sering dikenal dengan *legibility*. *Legibility* sering disalah artikan dan diabaikan oleh desainer. *Legibility* adalah pencapaian dalam mengontrol kualitas dan atribut yang ada pada tipografi yang membuat tipografi tersebut menjadi *readable*. Atribut atau hiasan ini harus dibuat sedemikian rupa sehingga tipografi tersebut masih dapat dibaca dengan baik (Carter, Ben, Meggs p73). Tetapi *legibility* tidak dapat dijelaskan secara ilmiah, karena pendapat orang tentang jenis font yang satu dengan yang lainnya berbeda (Museum Design, p15).

Layout/Tata Letak

Untuk menyatukan elemen-elemen desain agar terlihat harmonis, tentu diperlukan penataan yang tepat. Dalam menata elemen-elemen tersebut diperlukan ruang. Setiap bentuk yang ada di dunia ini tentu memiliki ruang. Ruang dibagi menjadi dua jenis, yaitu ruang dua dimensi dan ruang tiga dimensi. Pada penelitian ini yang digunakan adalah ruang dimensi. Ruang dua dimensi sering juga disebut ruang dwimatra dimana ruang yang digunakan adalah datar. Ruang dwimatra digunakan pada desainer untuk menempatkan bentuk raut yang bersifat datar, seperti gambar, tulisan, gambar-gambar dekoratif dan lain-lain. Ruang dwimatra hanya mengenal dua dimensi, yaitu panjang dan lebar, horisontal, diagonal dan vertikal, kiri-tengah-kanan, atas-tengah-bawah. Ruang yang terisi objek disebut dengan ruang positif sedangkan yang tidak terisi bentuk adalah ruang negatif (Sadjiman, p131).

Selain itu, terdapat ruang tiga dimensi semu yang juga sering disebut ruang maya. Ruang tiga dimensi semu

adalah ruang datar dua dimensi tetapi bentuk yang menempati ruang tersebut direka sedemikian rupa sehingga terlihat seperti tiga dimensi. Ruang tiga dimensi semu sering digunakan para desainer untuk berekspresi, menuangkan ide atau gagasan, dan ruang ini sering melahirkan ide-ide yang imajinatif dan emosional. Ruang ini membuat orang yang melihatnya terkecoh sehingga mereka seperti melihat ruang tiga dimensi (Sadjiman, p132).

Kedudukan atau letak posisi merupakan unsur senirupa yang menghubungkan bentuk dengan ruang. Setiap bentuk dalam ruang memiliki kedudukan, penempatan kedudukan dapat menghasilkan ruang maya. Kedudukan objek terpengaruh oleh ukuran dan titik optis sehingga dapat menghasilkan ruang maya dan harmonisasi bentuk (Sadjiman, p133-138).

METODE PENELITIAN

Untuk dapat melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur/pustaka. Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Studi ini diperlukan untuk mengetahui sampai mana ilmu yang berhubungan dengan penelitian telah berkembang, sampai mana terdapat kesimpulan dan generalisasi yang pernah dibuat sehingga situasi yang diperlukan diperoleh (Nazir, p93).

Setiap obyek kultural merupakan gejala multidimensi sehingga dapat dianalisis lebih dari satu kali secara berbeda-beda, baik oleh orang yang sama maupun berbeda (Prastowo, p81). Sudah banyak penelitian yang dilakukan

mengenai sampul novel Harry Potter di berbagai negara mengingat terkenalnya novel ini dan keberagaman desain sampul novel ini.

Studi literatur ini akan mencermati mengenai visual dari desain sampul tujuh seri novel Harry Potter edisi Amerika edisi lama (original) dan edisi baru (*15th anniversary edition*). Dua desain sampul ini didesain oleh dua orang yang berbeda, baik dari segi *style*, teknik maupun kultur.

Penulis akan menggunakan beberapa cara seperti pengamatan langsung, analisis data, materi visual novel, dokumen dan laporan, serta bukti fisik lainnya.

PEMBAHASAN

DATA

Novel "Harry Potter" adalah novel fantasi yang sangat populer diseluruh dunia karangan J.K Rowling (Joanne Kathleen Rowling), seorang perngarang asal Inggris. Ia mulai menciptakan cerita mengenai Harry Potter pada tahun 1990. Novel "Harry Potter" pertama kali diterbitkan di Amerika Serikat pada 1 September 1998 oleh *Scholastic Press*. Karena kepopulerannya, cerita ini sudah disadur dalam 73 bahasa dan sampulnya sudah banyak diilustrasikan ulang.

Novel ini mengisahkan tentang petualangan seorang penyihir remaja bernama Harry Potter bersama sahabatnya, Ronald Weasley dan Hermione Granger, yang merupakan pelajar di Sekolah Sihir Hogwarts. Inti cerita dalam novel-novel ini berpusat pada upaya Harry untuk mengalahkan penyihir hitam jahat bernama Lord Voldemort, yang berambisi untuk menjadi makhluk abadi, menaklukkan dunia sihir, menguasai orang-orang nonpenyihir, dan membinasakan siapapun yang menghalangi jalannya, terutama Harry Potter. Novel "Harry

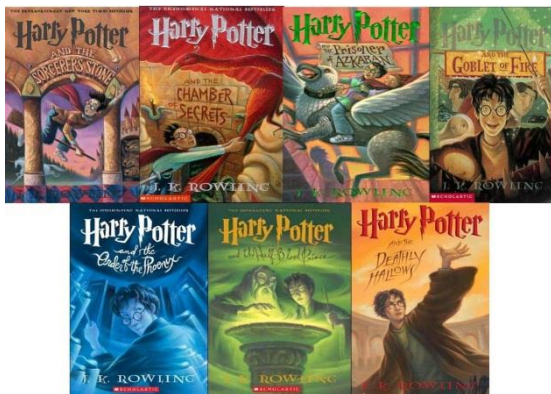
Potter” dibuat dalam tujuh seri yang selalu menempati penjualan buku teratas dunia.

Sampul novel “Harry Potter” menggunakan ilustrasi yang merupakan penggambaran dari cerita yang ada pada seri novel tersebut sehingga dapat menggambarkan peristiwa yang diceritakan pada novel. Walaupun sampul disetiap negara memiliki desain dan ilustrasi yang berbeda tetapi desain sampul selalu menggunakan ilustrasi dari cerita pada novel. Sehingga ada korelasi antara desain sampul dengan isi novel.

Di Amerika dan di beberapa negara di dunia menggunakan logo Harry Potter yang berbeda dengan logo yang digunakan di Inggris. Logo ini juga digunakan pada film Harry Potter yang dibuat oleh Warner Bros. Logo ini sangat unik dan memiliki ciri khas dari Harry Potter yaitu huruf ‘P’ yang berbentuk seperti petir yang juga merupakan bekas luka pada dahi Harry Potter.



Gambar 1 Logo Harry Potter



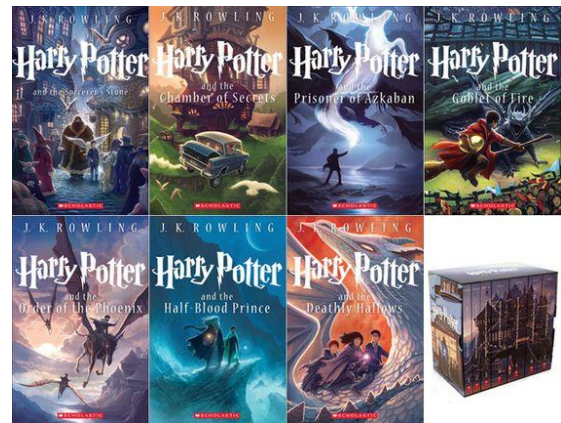
Gambar 2: Sampul Original

Pada sampul novel “Harry Potter” yang pertama kali dikeluarkan di

Amerika, menggunakan Ilustrasi *hand drawing* yang dibuat oleh seorang ilustrator asal Amerika yaitu Mary GrandPré. Style yang digunakan adalah kartunis dan deformatif.

Layout yang digunakan pada sampul novel edisi original ini adalah rata tengah dengan logo/identitas buku terletak di paling atas dengan warna yang disesuaikan dengan tema seri novel, judul seri terletak di bawah dari logo dan dengan tipografi yang beragam juga disesuaikan dengan tema dari isi novel tersebut, serta nama pengarang terletak di paling bawah buku.

Warna yang digunakan pada ilustrasi sampul cenderung beragam dan berwarna-warni sehingga sangat menarik.



Gambar 2: Sampul 15th Anniversary Edition

Untuk memperingati 15 tahun terbitnya novel Harry Potter, Scholastic Press sebagai penerbit dari serial novel “Harry Potter”, menerbitkan novel “Harry Potter” dengan desain sampul yang baru. Ilustrasi pada edisi ini merupakan *digital painting* yang dibuat oleh seorang ilustrator dari Jepang bernama Kazu Kibuishi. *Style* yang digunakan dipengaruhi oleh *style* manga.

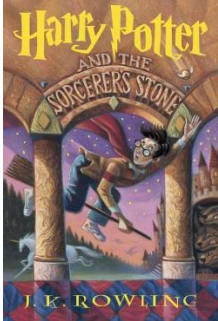
Layout dari sampul edisi ini masih menggunakan rata tengah seperti dahulu, akan tetapi terdapat perubahan

pada penempatan logo, judul seri maupun penulis. Nama pengarang diletakan paling atas. Logo diletakan dua pertiga buku dan dibawah logo terdapat judul seri novel. Berbeda dari desain sampul sebelumnya, logo, judul seri dan nama pengarang disetiap serinya menggunakan font dan warna

yang sama, yaitu warna putih. Warna ini sangat kontras dengan ilustrasi yang digunakan.

Tidak seperti ilustrasi novel edisi original yang lebih cerah dan berwarna-warni, novel edisi ini cenderung memiliki warna yang gelap dan suram yang menggambarkan dunia sihir.

ANALISIS KONTEN

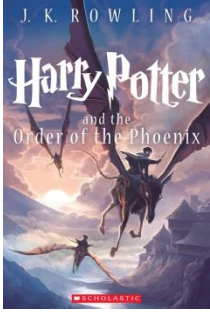
| NO | JUDUL | SAMPUL | KETERANGAN | ANALISIS |
|----|---|--|---|--|
| 1. | <i>Harry Potter and The Sorcerer's Stone</i> (Harry Potter dan Batu Bertuah) |  | <p>Cover Artist: Mary GrandPré</p> <p>Tahun Terbit: 1997</p> <p>Teknik: Manual-hand drawing</p> <p>Style: Kartun semi realis</p> <p>Korelasi Cerita: Adanya korelasi sampul novel dengan isi cerita.</p> | <p>Ilustrasi: Harry sedang mengendarai Nimbus dan ingin menangkap <i>golden snitch</i> di sebuah kolom melengkung. Terdapat ilustrasi kastil Hogwarts, hutan pinus dan unicorn, serta pemain quidditch lainnya.</p> <p>Warna: Dominasi warna coklat keemasan dengan warna terang seperti kuning, merah, ungu dan jingga.</p> <p>Tipografi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Logo dipaling atas dengan warna kuning - Judul Seri dibawah logo dengan menempel pada tembok di ilustrasi - Nama Pengarang di paling bawah dengan warna kuning <p>Layout: Komposisi rata tengah</p> |

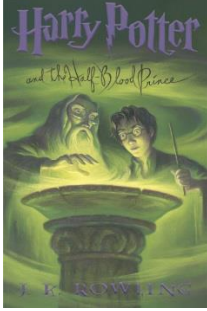
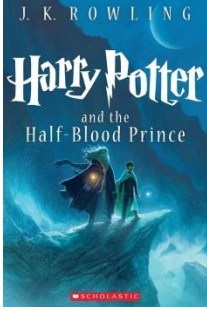
| | | | | |
|----|---|---|---|---|
| | |  | <p>Cover Artist: Kazu Kibuishi</p> <p>Tahun Terbit: 2013</p> <p>Teknik: <i>Digital Painting</i></p> <p>Style: Kartun dipengaruhi manga</p> <p>Korelasi Cerita: Adanya korelasi sampul novel dengan isi cerita.</p> | <p>Ilustrasi: Harry dan Hagrid sedang berada ditengah keramaian di Diagon Alley.</p> <p>Warna: Dominasi warna gelap seperti biru tua, hitam, ungu tua dan coklat tua</p> <p>Tipografi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Logo terletak dua per tiga diatas dengan warna putih - Judul Seri dibawah logo dengan warna putih - Nama Pengarang terletak dipaling atas dengan warna putih <p>Layout: Komposisi rata tengah</p> |
| 2. | <p><i>Harry Potter and The Chamber of Secrets</i> (Harry Potter dan Kamar Rahasia)</p> |  | <p>Cover Artist: Mary GrandPré</p> <p>Tahun Terbit: 1998</p> <p>Teknik: <i>Manual-hand drawing</i></p> <p>Style: Kartun semi realis</p> <p>Korelasi Cerita: Adanya korelasi sampul novel dengan isi cerita.</p> | <p>Ilustrasi: Fawkes (burung phoenix milik Dumbledore) terbang membawa Harry, Ron dan Ginny Weasley seuai pertempuran melawan Riddle di kamar rahasia</p> <p>Warna: Dominasi warna merah dan coklat dengan warna lainnya seperti ungu dan biru</p> <p>Tipografi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Logo dipaling atas dengan warna silver - Judul Seri dibawah logo tertulis di tembok dengan darah - Nama Pengarang di paling bawah dengan warna silver <p>Layout: Komposisi rata tengah</p> |

| | | | | |
|----|--|---|---|--|
| | |  | <p>Cover Artist: Kazu Kibuishi</p> <p>Tahun Terbit: 2013</p> <p>Teknik: <i>Digital Painting</i></p> <p>Style: Kartun dipengaruhi manga</p> <p>Korelasi Cerita: Adanya korelasi sampul novel dengan isi cerita.</p> | <p>Ilustrasi: Harry, Ron bersama kakak kembar Ron yang mengendarai sebuah <i>Ford Anglia</i> terbang sedang menuju ke <i>The Burrow</i> (rumah kediaman Weasley) seusai menyelamatkan Harry dari kurungan paman dan bibinya.</p> <p>Warna: Dominasi warna jingga dan hijau serta warna lainnya seperti biru dan coklat</p> <p>Tipografi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Logo terletak dua per tiga diatas dengan warna putih - Judul Seri dibawah logo dengan warna putih - Nama Pengarang terletak dipaling atas dengan warna putih <p>Layout: Komposisi rata tengah</p> |
| 3. | <p><i>Harry Potter and The Prisoner of Azkaban</i> (Harry Potter dan Tahanan Azkaban)</p> |  | <p>Cover Artist: Mary GrandPré</p> <p>Tahun Terbit: 1999</p> <p>Teknik: <i>Manual-hand drawing</i></p> <p>Style: Kartun semi realis</p> <p>Korelasi Cerita: Adanya korelasi sampul novel dengan isi cerita.</p> | <p>Ilustrasi: Harry dan Hermione sedang menunggangi Buckbeak menuju Azkaban untuk menyelamatkan Sirius Black (diilustrasikan berupa bayangan pada sampul)</p> <p>Warna: Dominasi warna jingga kecoklatan dan abu-abu</p> <p>Tipografi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Logo dipaling atas dengan warna hijau - Judul Seri dibawah logo tertulis pada perkamen kertas - Nama Pengarang di |

| | | | | |
|----|---|---|--|---|
| | | | | <p>paling bawah dengan warna hijau</p> <p>Layout: Komposisi rata tengah</p> |
| | |  | <p>Cover Artist: Kazu Kibuishi</p> <p>Tahun Terbit: 2013</p> <p>Teknik: <i>Digital Painting</i></p> <p>Style: Kartun dipengaruhi manga</p> <p>Korelasi Cerita: Adanya korelasi sampul novel dengan isi cerita.</p> | <p>Ilustrasi: Harry sedang mengeluarkan mantra patronus (cahaya berupa rusa) untuk mengusir dementor (makhluk hitam terbang) yang menyerang dirinya dan Sirius Black</p> <p>Warna: Dominasi warna gelap seperti hitam, abu-abu, biru tua dan warna lainnya seperti putih</p> <p>Tipografi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Logo terletak dua per tiga diatas dengan warna putih - Judul Seri dibawah logo dengan warna putih - Nama Pengarang terletak dipaling atas dengan warna putih <p>Layout: Komposisi rata tengah</p> |
| 4. | <p><i>Harry Potter and The Goblet of Fire</i> (Harry Potter dan Piala Api)</p> |  | <p>Cover Artist: Mary GrandPré</p> <p>Tahun Terbit: 2000</p> <p>Teknik: <i>Manual-hand drawing</i></p> <p>Style: Kartun semi realis</p> <p>Korelasi Cerita: Adanya korelasi sampul novel dengan isi cerita.</p> | <p>Ilustrasi: Peserta turnamen <i>Triwizard's</i>, yaitu Harry yang sedang memegang tongkat sihir dan telur emas. Didepan Harry terdapat ilustrasi ekor dari Horntail (seekor naga). Dibelakang Harry terdapat peserta lain yaitu Fleur Delacour, Viktor Krum, and Cedric Diggory.</p> <p>Warna: Dominasi warna hijau dan jingga</p> <p>Tipografi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Logo dipaling atas dengan warna jingga |

| | | | | |
|----|--|---|---|---|
| | | | | <p>tua</p> <ul style="list-style-type: none"> - Judul Seri dibawah logo tertulis pada sebuah kain yang tergantung (seperti bendera) - Nama Pengarang di paling bawah dengan warna jingga tua <p>Layout: Komposisi rata tengah</p> |
| | |  | <p>Cover Artist: Kazu Kibuishi</p> <p>Tahun Terbit: 2013</p> <p>Teknik: <i>Digital Painting</i></p> <p>Style: Kartun dipengaruhi manga</p> <p>Korelasi Cerita: Adanya korelasi sampul novel dengan isi cerita.</p> | <p>Ilustrasi: Harry yang sedang menghadapi langsung <i>Hungarian Horntail</i> (seekor naga) dan telah berhasil mengambil telur emas disaksikan para penonton di stadion saat turnamen <i>Triwizard</i></p> <p>Warna: Dominasi warna gelap seperti hitam, abu-abu, biru tua dan warna lainnya seperti merah dan emas</p> <p>Tipografi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Logo terletak dua per tiga diatas dengan warna putih - Judul Seri dibawah logo dengan warna putih - Nama Pengarang terletak dipaling atas dengan warna putih <p>Layout: Komposisi rata tengah</p> |
| 5. | <p><i>Harry Potter and The Order of The Phoenix</i> (Harry Potter dan Orde Phoenix)</p> |  | <p>Cover Artist: Mary GrandPré</p> <p>Tahun Terbit: 2003</p> <p>Teknik: <i>Manual-hand drawing</i></p> <p>Style: Kartun semi realis</p> | <p>Ilustrasi: Harry sedang berada di dalam ruang bundar tempat menyimpan ingatan di departemen misteri dengan efek asap-asap dan suasana gelap. Sampul belakang menggambarkan Lupin,</p> |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | <p>Korelasi Cerita: Adanya korelasi sampul novel dengan isi cerita.</p> | <p>Tonks dan Moody yang sedang membuka pintu</p> <p>Warna: Dominasi hitam dan biru tua</p> <p>Tipografi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Logo dipaling atas dengan warna putih - Judul Seri dibawah logo seperti terbuat dari asap putih - Nama Pengarang di paling bawah dengan warna putih <p>Layout: Komposisi rata tengah</p> |
| | |  | <p>Cover Artist: Kazu Kibuishi</p> <p>Tahun Terbit: 2013</p> <p>Teknik: <i>Digital Painting</i></p> <p>Style: Kartun dipengaruhi manga</p> <p>Korelasi Cerita: Adanya korelasi sampul novel dengan isi cerita.</p> | <p>Ilustrasi: Harry bersama dua temannya (Ron dan Hermione) sedang terbang dengan menunggangi Thestrals menuju ke kementerian sihir untuk menyelamatkan Sirius Black</p> <p>Warna: Dominasi warna biru dan ungu</p> <p>Tipografi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Logo terletak dua per tiga diatas dengan warna putih - Judul Seri dibawah logo dengan warna putih - Nama Pengarang terletak dipaling atas dengan warna putih <p>Layout: Komposisi rata tengah</p> |

| | | | | |
|-----------|---|---|---|--|
| <p>6.</p> | <p><i>Harry Potter and The Half Blood Prince</i> (Harry Potter dan Pangeran Berdarah Campuran)</p> |  | <p>Cover Artist: Mary GrandPré Tahun Terbit: 2005 Teknik: Manual-hand drawing Style: Kartun semi realis Korelasi Cerita: Adanya korelasi sampul novel dengan isi cerita.</p> | <p>Ilustrasi: Harry dan Dumbledore sedang berada didepan wadah penuh racun di gua Horcrux. Pada sampul belakang terdapat Ron, Hermione dan Ginny yang sedang menatap tanda kegelapan (tengkorak dengan ular keluar dari mulut) Warna: Dominasi hitam dan hijau tua Tipografi: - Logo dipaling atas dengan warna ungu tua - Judul Seri dibawah logo dengan <i>hand-writings</i> sambung - Nama Pengarang di paling bawah dengan ungu tua Layout: Komposisi rata tengah</p> |
| | |  | <p>Cover Artist: Kazu Kibuishi Tahun Terbit: 2013 Teknik: Digital Painting Style: Kartun dipengaruhi manga Korelasi Cerita: Adanya korelasi sampul novel dengan isi cerita.</p> | <p>Ilustrasi: Harry dan Dumbledore sedang berdiri diatas karang di lautan yang berada diluar gua Horcrux dan sedang melakukan perjalanan untuk masuk kedalam gua Warna: Dominasi warna biru tua dan hitam Tipografi: - Logo terletak dua per tiga diatas dengan warna putih - Judul Seri dibawah logo dengan warna putih - Nama Pengarang terletak dipaling atas</p> |

| | | | | |
|----|--|---|--|--|
| | | | | dengan warna putih Layout: Komposisi rata tengah |
| 7. | <i>Harry Potter and The Deathly Hallows</i> (Harry Potter dan Relikui Kematian) |  | Cover Artist: Mary GrandPré Tahun Terbit: 2007 Teknik: Manual-hand drawing Style: Kartun semi realis Korelasi Cerita: Adanya korelasi sampul novel dengan isi cerita. | Ilustrasi: Harry sedang bertarung dengan Lord Voldemort (ada di sampul belakang) dengan latar belakang <i>The Great Hall</i> Warna: Dominasi jingga dan coklat Tipografi: - Logo dipaling atas dengan warna ungu merah - Judul Seri dibawah logo dengan <i>hand-writing</i> dan kesan seram - Nama Pengarang di paling bawah dengan merah Layout: Komposisi rata tengah |
| | |  | Cover Artist: Kazu Kibuishi Tahun Terbit: 2013 Teknik: Digital Painting Style: Kartun dipengaruhi manga Korelasi Cerita: Adanya korelasi sampul novel dengan isi cerita. | Ilustrasi: Harry, Ron dan Hermione sedang menunggangi seekor naga buta ketika menyelamatkan diri setelah menyusup ke Gringotts <i>Wizarding Bank</i> Warna: Dominasi warna merah jingga dan abu-abu Tipografi: - Logo terletak dua per tiga diatas dengan warna putih - Judul Seri dibawah logo dengan warna |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | | putih - Nama Pengarang terletak dipaling atas dengan warna putih Layout: Komposisi rata tengah |
|--|--|--|--|--|

Tabel Analisis Sampul Novel “Harry Potter”

SIMPULAN

Pada umumnya, sampul sebuah buku atau novel berisi ilustrasi yang menggambarkan cerita atau isi buku, Logo atau identitas buku, judul maupun sub judul, nama pengarang, sinopsis isi buku pada bagian belakang sampul dan logo dari penerbit. Ilustrasi pada sampul buku bertujuan untuk memberikan suatu ciri khas dan identitas sebuah buku yang dapat menarik minat audience untuk membeli buku tersebut. Ilustrasi pada sampul buku memiliki gaya yang bermacam-macam tergantung dari ilustrator seperti gaya realis, ekspresionis, kartun, manga, dekoratif, karikaturis dan sebagainya.

Selain ilustrasi, layout dan penggunaan tipografi pada sampul buku juga berpengaruh untuk menarik minat baca. Penggunaan tipografi yang readable dan sesuai dengan tema dan unik akan memberikan nilai tambah pada desain sampul buku. Pewarnaan juga dapat memberikan kesan yang ingin ditampilkan pada buku.

Novel “Harry Potter” baik original edition maupun 15th anniversary edition memiliki unsur-unsur tersebut. Walaupun terdapat perbedaan gaya pada ilustrasi sampul buku, tetapi kedua edisi sampul ini berusaha menggambarkan dan menceritakan peristiwa penting dalam setiap seri novel.

Tipografi yang digunakan pada sampul novel 15th anniversary edition juga

memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi dengan warna putih yang netral dan kontras dengan ilustrasi yang rata-rata berwarna gelap. Walaupun pada original edition tipografi pada judul seri tingkat keterbacaannya tidak setinggi edisi baru, tetapi masih dapat terbaca dan memiliki makna dibalik tipografi dekoratif yang digunakan.

Warna yang digunakan pada sampul novel “Harry Potter” pada kedua edisi tersebut dominan menggunakan warna-warna gelap seperti hitam, biru tua, merah dan sebagainya yang memberikan suasana dunia sihir. Akan tetapi warna yang digunakan pada novel edisi original memiliki warna yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- “Book Cover”. *Oxford Dictionary of English*. 3rd ed. (2010). United Kingdom: Oxford University Press
- Baldinger, Wallace S. (1960). *The Visual Arts*. New York. Holt, Rinehart, and Winston
- Carter, Rob, Ben Day, and Philip Meggs. (2006). *Typographic Design :Form and Communication*. 4th ed. New Jersey: John Wiley & Sons, INC

Danger, E.P. (1992). *Memilih Warna Kemasan*. Jakarta : PT. Pustaka Binaman Pressindo

Design Museum. (2010). *How To Design a Typeface*. London: Conran Oincctopus

Depdikbud. (1996). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka

Doerjanto, Doddy. (2002). *Teknik Ilustrasi*. Surabaya: Unesa University Press

Eiseman, Leatrice. (2000). *Pantone Guide to Communication with Color*. Ohio : Graftix Press Ltd.

Fiske, John. (1989). *Reading the Popular*. New York: Unwin Hyman.

Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Powers, Allan. (2001). *Front Cover: Great Book Jacket and Cover Design*. Inggris: Octopus Publishing Group

Prastowo, A. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

DAFTAR LITERATUR

PENUNJANG

Megan Paolone. 2013. "Harry Potter" Gets Seven New Illustrated Covers.

https://www.buzzfeed.com/meganp25/harry-potter-gets-seven-new-illustrated-covers?utm_term=.hmWazJQd5#.bvQl31bj. Diakses pada 26 September 2016